

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Telah dilakukan penelitian Diagnostic Reference Level (DRL) pada pemeriksaan thorax pada anak di provinsi Jakarta, hasil yang dapat disimpulkan adalah :

Distribusi dosis nilai ESAK pada pasien pada rumah sakit “A” mendapatkan nilai median 0.06 mGy, rumah sakit “B” mendapatkan nilai median 0.008 mGy, rumah sakit “C” mendapatkan nilai median 0.595 mGy, rumah sakit “D” mendapatkan nilai median 0.588 mGy dan rumah sakit “E” mendapatkan nilai median 0.248 mGy. Nilai DRL pada 5 rumah sakit di kota Jakarta dihasilkan nilai kuartil ke-3 ESAK dengan nilai DRL 0.588 mGy

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ESAK adalah variabel jenis kelamin, variabel umur dan tebal *thorax*. variabel yang tidak berpengaruh signifikan adalah variable IMT. Perbandingan DRL yang ditetapkan BAPETEN dan perolehan penelitian didapatkan nilai DRL BAPETEN dari tahun 2019-2020-2021 lebih rendah dari pada perolehan peneliti dan nilai pada tahun 2018 lebih besar dibandingkan nilai yang diperoleh peneliti. Perbandingan hasil penelitian lain terhadap hasil penelitian ini adalah lebih tinggi dengan negara Kenya, Sudan dan India.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

- a. Memilih alat sinar-X yang sama merek dan jenisnya sehingga akan terlihat kehandalan dari suatu alat karna akan dibandingkan *head to head* untuk menguji kriteria dari pesawat dengan merek yang sama.
- b. Pada rumah sakit yang melebihi dalam pencapaian nilai DRL yang dihasilkan, disarankan untuk menggunakan faktor eksposi dengan teknik *high kV* dan mAs rendah yang diketahui dapat menurunkan nilai ESAK.
- c. Pada rumah sakit yang mendapatkan nilai DRL dibawah nasional, diharapkan melihat kembali hasil gambar radiografi yang didapat, seoptimal mungkin dosis yang didapat serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas citra yang dihasilkan.